

Laporan Akhir Kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat

**Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Sosial
Anak Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung**



Ketua Tim

Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn.

Anggota Tim

Iyus Kusnaedi, M.Ds. 120050603

R.Budhi Prihartono,S.Sn. 16157

Tim (Mahasiswa)

312022013	PUTRI DIKA AYU SALSABILA
312022026	ADINDA TRIIRTA FATHIYAH
312022034	NASHWA GAURA ADZANI
312022045	MONICA QINTHARA HANIFAH
312022049	MOHAMMAD GILANG FADHLURROHMAN
312022065	R AGGY IKBAL

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung.

KETUA TIM

Nama : Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn
NIP : 0402036601
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Program Studi Desain Interior
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : Jl. PHH. Mustofa No. 23, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
Alamat Rumah : Jl. Sangkuriang Komplek Dosen ITB D2, Kota Bandung

ANGGOTA TIM

Nama : Iyus Kusnaedi, M.Ds.
NIP : 120050603
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Program Studi Desain Interior
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : Jl. PHH. Mustofa No. 23, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
Alamat Rumah : Perum. Graha Pesona Blok. F, No. 1, Kota Bandung

ANGGOTA TIM

Nama : R. Budhi Prihartono, S.Sn
No.Dosen : 16157
Jabatan/Golongan : Staf Dosen Program Studi Desain Interior
Jurusan/Fakultas : Desain Interior / Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Interior
Alamat Kantor : Jl. PHH. Mustofa No. 23, Kota Bandung, Jawa Barat 40124
Alamat Rumah : Jl.Setrasima III no.1 Bandung. 40152.

ANGGOTA TIM PENGUSUL (Mahasiswa)

Nama : Putri Dika Ayu Salsabila	Nama : Nashwa Gaura Adzani
NRP : 312022013	NRP : 312022034
Nama : Adinda Triirta Fathiyah	Nama : Monica Qinthara Hanifah
NRP : 312022026	NRP : 312022045
Nama : Mohammad Gilang Fadhlurrohman	Nama : R Aggy Iksal
NRP : 312022049	NRP : 312022065

LOKASI MITRA

Wilayah Mitra	: Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa
Desa/Kecamatan	: Cibeuying Kaler
Kota/Kabupaten	: Kota Bandung
Provinsi	: Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra	: 1,6 Km
Luaran	: Laporan Kegiatan
Waktu Pelaksanaan	: 4 Oktober 2024 – 9 Januari 2025
Total Biaya	: Rp.1.612.000,00

Bandung, 15 Januari 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua Tim Pengusul



Dr. Andry, M. Sn.

NIP : 119930808

Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs.,M.Sn.

NIP : 0402036601

Disahkan Oleh,
Ketua LP2M



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

NIP : 20010601

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
Analisis Kondisi Lokasi PKM.....	5
Permasalahan Mitra.....	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	6
Skema Permasalahan dan Solusi	6
BAB III TEKNOLOGI DAN METODE	8
Observasi Kegiatan	9
Metode Perancangan	9
Pembuatan Furnitur	10
Perakitan modular	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
Penyerahan Model Prototipe Kepada Mitra PKM	17
Survey Tingkat Kepuasan atau Respon dari Mitra Pasca Penyerahan Model Prototipe	18
BAB V LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	19
BAB VI LAPORAN PENGELUARAN	20
BAB VII JADWAL KEGIATAN.....	21
BAB VIII KESIMPULAN	24
UCAPAN TERIMA KASIH PENULIS	25
LAMPIRAN	26
DAFTAR PUSTAKA.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan khusus. Keterlibatan aspek desain interior dalam pembangunan suatu ruangan atau area merupakan hal yang sangat penting. Aspek-aspek yang berkaitan tersebut meliputi efisiensi, efektifitas, kenyamanan, keamanan, kesehatan, dan lain sebagainya. Tentunya dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut dalam proses perancangan furniture yang akan dibuat, bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan ruangan dan memfasilitasi kebutuhan pengguna.

Rencana ini diambil berdasarkan permasalahan yang ada di Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung. Dengan kondisi demikian, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan konsultasi desain dengan output fasilitas multifungsi yang dibutuhkan oleh Panti Asuhan. Dengan adanya PKM ini, dengan adanya fasilitas yang terdesain dengan baik, diharapkan panti asuhan dapat menjalankan kegiatan dengan lebih efektif dan nyaman. Serta program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

1.1 Analisa Situasi

Dari hasil kunjungan didapatkan hasil observasi sebagai berikut. Pada halaman depan Panti terdapat teras dan pada ruang penyimpanan terlihat kurang teratur dan tidak rapi. Tempat yang berlokasi di Jl. Pahlawan Bandung.



Gambar 1. Kondisi Fasad Panti Asuhan
Source : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Kondisi Panti Asuhan
Source : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Kondisi Panti Asuhan
Source : Dokumentasi Pribadi

Perubahan fungsi rumah menjadi panti asuhan menimbulkan berbagai masalah terkait ruang dan kenyamanan. Rumah yang dulunya hanya untuk satu keluarga kini harus menampung 6 hingga 8 anak asuh, sehingga pembagian ruang menjadi lebih penting. Penataan ruang yang tidak

disesuaikan dengan jumlah penghuni yang lebih banyak membuat ruang tidur, ruang bermain, dan tempat untuk beraktivitas menjadi terbatas, yang mengurangi kenyamanan penghuni.

1.2 Permasalahan Mitra

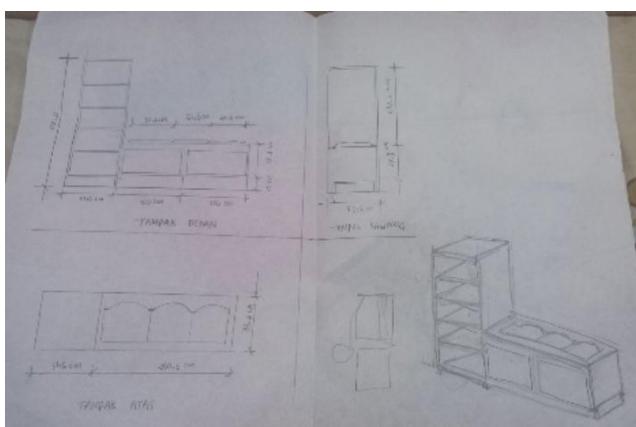
Permasalahan yang dihadapi pada Panti disini adalah tidak memiliki tempat penyimpanan yang khusus atau terorganisir, bahan pangan tersebut dibiarkan tersebar begitu saja, yang menyebabkan ruang penyimpanan terlihat kurang teratur dan tidak rapi. Saat ini, berbagai bahan pangan disimpan di tempat yang seadanya, tanpa sistem yang jelas, sehingga menambah kesan berantakan dan mengurangi kenyamanan saat memandangnya.

Selain permasalahan tersebut, terhambatnya jalur sirkulasi dalam ruangan akibat penataan barang yang tidak terorganisir dengan baik, di mana banyak barang disimpan langsung di lantai tanpa menggunakan sistem penyimpanan yang memadai. Hal ini menyebabkan ruang menjadi sempit, sulit untuk bergerak dengan leluasa, serta mengurangi efisiensi penggunaan ruang secara keseluruhan. Ketidakteraturan ini tidak hanya mengganggu kenyamanan penghuni, tetapi juga dapat menimbulkan risiko keselamatan karena jalur akses yang seharusnya bebas justru terhalang.

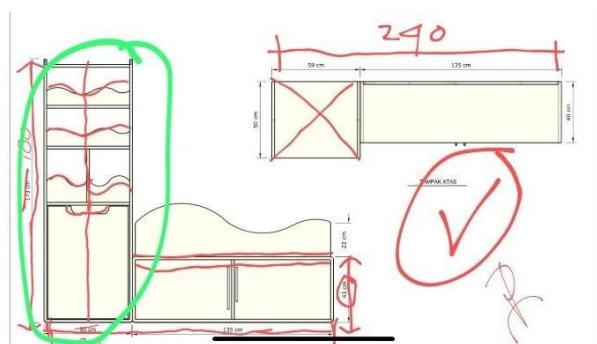
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Sehingga solusi yang dapat kami simpulkan yaitu dengan melakukan penataan ulang jalur sirkulasi di dalam ruangan dan memberikan furnitur penyimpanan yang dilengkapi dengan fasilitas tambahan yang memungkinkan pengguna untuk tidak hanya menyimpan barang, tetapi juga dapat duduk dengan nyaman di sekitar area furnitur tersebut. Dengan itu permasalahan pertama yaitu tidak memiliki tempat penyimpanan yang khusus atau terorganisir kami memutuskan untuk membuat sarana penyimpanan barang bahan pangan berupa lemari dengan rak-rak yang dirancang khusus untuk menyimpan bahan pangan. Rak-rak ini akan memudahkan pengelompokan dan pengaturan bahan pangan agar lebih mudah diakses dan terhindar dari tumpukan yang berantakan.



Gambar 4. Sketsa Perencanaan Awal
Source : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Sketsa hasil asistensi mengenai
modul
Source : Dokumentasi Pribadi

Kami juga merancang tempat penyimpanan dengan desain yang memungkinkan kapasitas penyimpanan lebih maksimal, sehingga bahan pangan tetap terjaga kebersihannya dan mudah diakses ketika diperlukan. Penataan ini bertujuan untuk menjadikan ruang penyimpanan lebih rapi, efisien, serta memudahkan proses penyimpanan dan pengambilan bahan pangan dengan cara yang lebih praktis dan higienis. Lalu, untuk permasalahan kedua solusi yang dapat diterapkan adalah dengan merancang sistem penyimpanan yang lebih teratur dan efisien, seperti menambahkan lemari atau rak untuk menyimpan barang-barang, sehingga tidak ada lagi barang yang dibiarkan di lantai. Dengan begitu, jalur sirkulasi akan terbuka kembali, ruang akan terasa lebih luas, dan mobilitas penghuni dapat berjalan dengan lebih lancar.

Karena itu, dibutuhkan desain furniture sarana simpan berbentuk cabinet storage yang dibuat secara custom untuk memenuhi kebutuhan mitra. Desain furnitur yang telah direncanakan akan dirangkai dan dirakit di workshop. Kemudian diserahkan pada Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa yang diharapkan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.

BAB III

TEKNOLOGI DAN METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan program kolaborasi dua mata kuliah, yaitu mata kuliah DIB 305 – Bahan dan Proses yang terfokus pada penilaian proses hingga jadi perancangan model prototipe sebagai fasilitas yang nantinya akan diserahkan kepada mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama mata kuliah DIB 309 – Desain Interior dan Ekologi yang terfokus pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan menghasilkan luaran jurnal internasional. Berdasarkan hal tersebut, berikut kami lampirkan poin-poin terkait rencana mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Kegiatan dilaksanakan mulai dari hari Senin, 4 November 2024 sampai dengan hari jumat, 3 Januari 2025 dengan berlatar lokasi di Kampus Institut Teknologi Nasional Bandung (proses perancangan prototype) dan di Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa (penyerahan prototype sebagai mitra kerja sama PKM). Dalam pelaksanaan perancangan desain furniture sarana simpan multifungsi, rancangan desain dan proses perakitan dilakukan oleh 6 orang mahasiswa prodi Desain Interior FAD Itenas dan didampingi oleh Narasumber / Fasilitator yang merupakan orang-orang kompeten dan pengalaman di bidang Desain Interior dan Desain Furnitur. Nama dan kompetensi narasumber dan instruktur dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 1. Kompetensi Narasumber / Instruktur

No	Nama	Bidang Kepakaran
1.	Bambang Arief R, Drs., M.Sn	Desain Interior & Seni Rupa
2.	Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds	Dosen Mata Kuliah DIB-309 Desain Interior & Ekologi Itenas
3.	Gerry Rachmat, S.Sn., M.Ds	Dosen Mata Kuliah DIB-305 Desain Furnitur Sarana Simpan Itenas
4.	R. Budhi Prihartono, S.Sn	Dosen Mata Kuliah DIB-305 Desain Furnitur Sarana Simpan Itenas
5.	Maulana Iqbal Ramadhan, S.Ds. M.PWK	Dosen Mata Kuliah DIB-305 Desain Furnitur Sarana Simpan Itenas

Tabel 2. Kompetensi Narasumber / Fasilitator

No	Nama	Status
1.	Putri Dika Ayu Salsabila	Mahasiswa Desain Interior Semester 5
2.	Adinda Triirta Fathiyah	Mahasiswa Desain Interior Semester 5
3.	Nashwa Gaura Adzani	Mahasiswa Desain Interior Semester 5
4.	Monica Qinthora Hanifah	Mahasiswa Desain Interior Semester 5
5.	Mohammad Gilang Fadhlurrohman	Mahasiswa Desain Interior Semester 5
6.	R Aggy Ikbal	Mahasiswa Desain Interior Semester 5

Dalam pembuatan sarana simpan tentu ada beberapa langkah yang harus diambil, mulai dari perencanaan konsep hingga penyusunan akhir dan penyerahan barang kepada mitra Berikut ini ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan :

3.1 Observasi Kegiatan

Sebelum kegiatan perancangan dimulai, survei dilakukan untuk mengetahui :

1. Lokasi Mitra

Menentukan lokasi mitra yang membutuhkan kontribusi dalam membuat furniture multifungsi. Direalisasikan dalam perancangan untuk memenuhi solusi desain yang dapat ditawarkan kepada pihak Panti.

2. Existing Furnitur

Menganalisa furniture yang dirancang berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.

3. Permasalahan

Furniture yang digunakan di Panti kurang memfasilitasi kebutuhan pengguna dan tidak memiliki tempat penyimpanan yang khusus atau terorganisir

4. Kebutuhan

Furniture sarana simpan multifungsi serta memberikan furniture penyimpanan yang dilengkapi dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna untuk duduk disekitar area furniture.

Menentukan lokasi mitra yang membutuhkan kontribusi dalam membuat furniture multifungsional. Direalisasikan dalam perancangan sebuah furniture multifungsional guna untuk menambahkan fasilitas pada panti asuhan tersebut.

3.2 Metode Perancangan dan Perencanaan Desain

Perancangan dimulai pada pertengahan bulan November hingga Januari, dengan aktivitas yang dilaksanakan secara bertahap. Proses ini dimulai dengan pembuatan sketsa furnitur, pemilihan jenis material yang akan digunakan, penyusunan rencana anggaran dan biaya, hingga akhirnya pembuatan prototipe.



Gambar 6. Diskusi kelompok

Menyusun konsep desain sarana simpan berbentuk cabinet *storage* yang memperhatikan aspek fungsionalitas dan estetika dimulai dengan melakukan observasi lapangan. Setelah itu, langkah berikutnya adalah yaitu tahap pertama mengenai perancangan fasilitas multifungsi, tahapan bertemu klien, tahap wawancara klien, tahapan mengukur eksisting, Desain yang dibutuhkan adalah desain dengan ruang penyimpanan yang lebih besar serta penataan barang kebutuhan yang disesuaikan dengan ukurannya, kemudian disesuaikan juga dengan gaya ruangan.

Melalui hasil asistensi, kami memperoleh berbagai studi bentuk dan referensi terkait struktur rancangan model prototype, kami memulai dengan mengeksplorasi bentuk melalui platform digital, lalu melakukan pengembangan dan modifikasi desainnya. Proses dimulai dengan membuat sketsa kasar secara manual di atas selembar kertas, yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan teknik digital. Selain itu, kami juga mendapatkan bimbingan terkait jenis sambungan media yang tepat, material yang sesuai untuk prototipe, serta konsep desain prototipe itu sendiri.

3.2 Pembuatan Modelling

Dalam pembuatan konsep desain perlu software untuk merepresentasikan seperti apa bentuk display yang akan dibuat. *SketchUp* menjadi salah satu software yang kami pakai dalam pembuatan modelling furniture sarana simpan berbentuk cabinet *storage* tersebut. *SketchUp* memudahkan dalam membuat bentuk - bentuk furniture yang beragam. Pada Awal pembuatan terdapat beberapa opsi bentuk yang kami tawarkan mulai dari bentuk lengkung, bentuk angklung dan bentuk kotak. Kemudian *Sketchup* juga mempunyai varnish kayu untuk menambahkan material yang dibutuhkan seperti kayu dengan *finishing glossy/ doff* yang dapat disesuaikan tingkatannya.

3.3 Pemilihan Material

Dalam pemilihan material, terdapat bahan yang sesuai dengan gaya dan tema furniture yang akan dibuat, yaitu kayu. Kayu yang digunakan adalah kayu pinus, yang memiliki ciri khas warna coklat kekuningan hingga terang, serat yang kasar dan jelas terlihat, aroma khas, serta harga yang terjangkau. Untuk pembuatan awal, kayu dipotong dengan lebar 10 cm, yang kemudian akan disusun secara modular. Menggunakan multiplex 18 mm dan kayu pinus.

3.4 Proses Konstruksi

1. Teknik Modularitas:

Teknik modular kami anggap cocok untuk pembuatan sarana simpan cabinet *storage*. Teknik ini memudahkan kami dalam merakit. Selain itu, penggunaan kayu menghasilkan sedikit sampah, dan teknik ini memungkinkan untuk disusun kembali, memberikan fleksibilitas dalam penataan dan penggunaannya.



Gambar 7. Ambalan display dan proses pengamplasan



Gambar 8. Pengukuran multiplex

2. Teknik Produksi dan Sambungan :

- Proses pembuatan ini dilakukan di Laboratorium *prototype* Prodi Desain Interior FAD ITENAS.
- Mengaplikasikan teknik produksi modern untuk memperkuat daya tahan dan kenyamanan produk, melalui proses pemotongan, pengeboran, penghalusan, dan perakitan menggunakan alat-alat yang tersedia di Laboratorium *prototype* Prodi Desain Interior FAD ITENAS. Beberapa alat yang digunakan mencakup gerinda, bor, obeng, palu, amplas, dan klem (penahan). Untuk merekatkannya perlu ditambahkan lem kayu untuk memperkuat kerkeatan satu dan yang lainnya. Kemudian bersihkan kelebihan perekat yang mungkin akan muncul di permukaan kayu. Sementara pada teknik sambungan dengan skrup 5 cm dan dowel dowel diameter 10mm panjang 5cm ditancapkan ke kayu dan multiplex 18mm.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan prototype diantaranya :

- a. Pembuatan pola dan Pengukuran
- b. Tahap pembuatan model *prototype* merupakan langkah yang sangat penting dalam proses ini. Kegiatan pembuatan dilakukan di Workshop Program Studi Desain Interior Institut Teknologi Nasional dan dimulai pada minggu kedua bulan November 2024.

1. Pembagian Papan Kayu

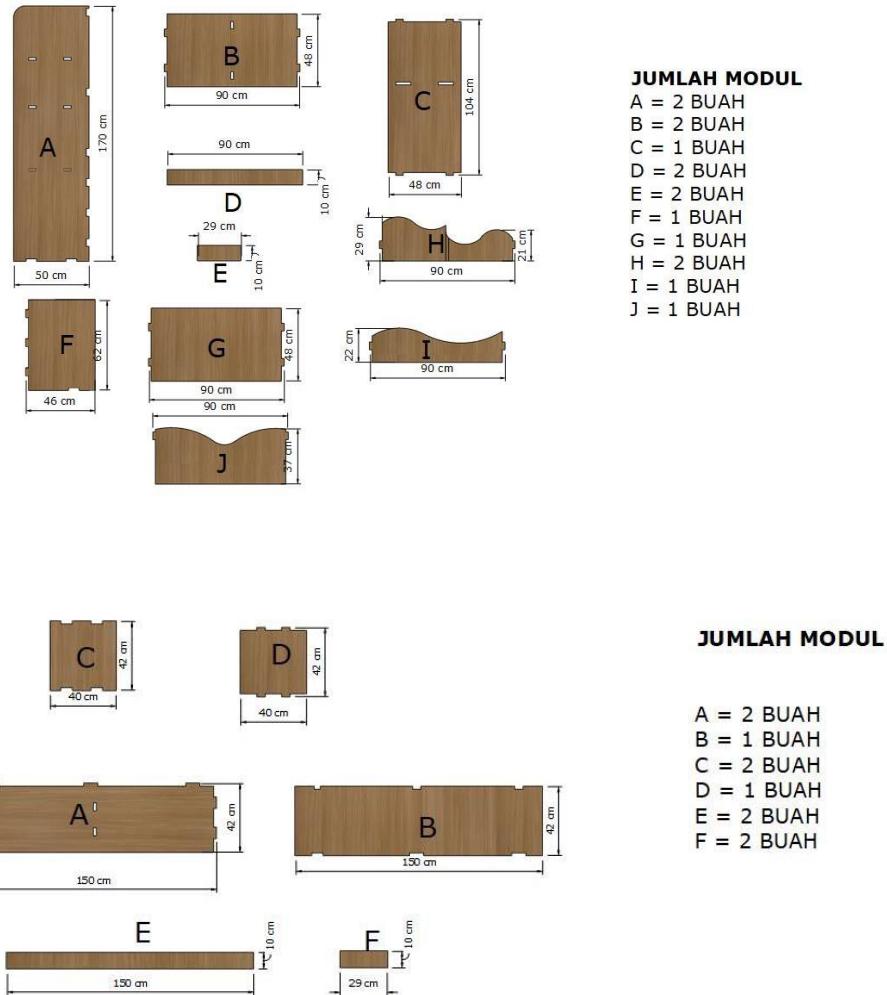


Gambar 9. Pengukuran multiplex



Gambar 10. Pengukuran kayu pinus

2. Pembuatan modular



*Gambar 11 dan 12.. Rencana Modular
Source : Gambar Pribadi*

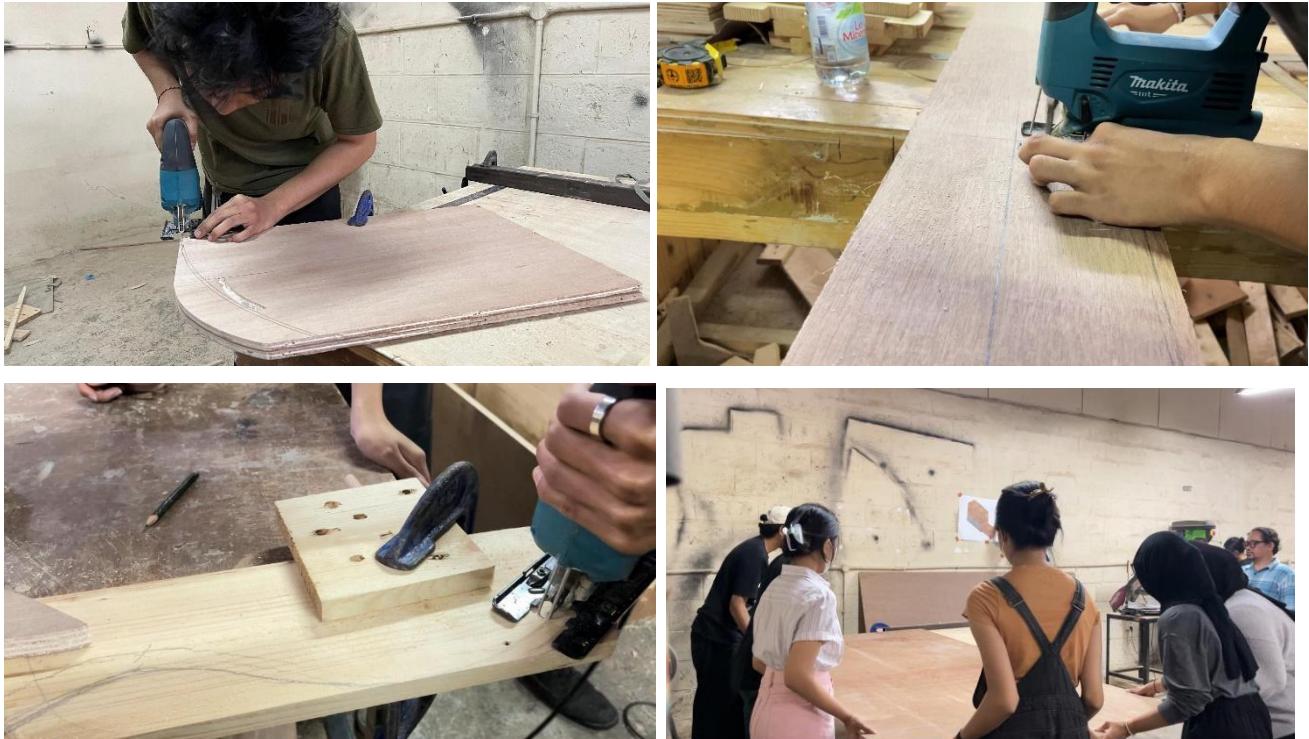
Jumlah total modul sesuai dengan gambar kerja adalah 10 Modul 1 dan 6 untuk modul 2. Setiap modul terbuat dari papan kayu pinus yang disatukan menggunakan teknik kuncian dowel dan multipleks .Untuk kuncian dowel yaitu kayu berbentuk bulat atau silinder yang digunakan untuk menghubungkan dua bagian kayu. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat kuncian dowel:

- Pertama, buatlah lubang pada sisi kayu yang akan disatukan menggunakan mesin bobok kayu. Pada sisi kayu 1, gunakan mata bor ukuran $\frac{1}{4}$ inch, dan pada sisi kayu 2 gunakan mata bor ukuran $\frac{3}{8}$ inch. Pastikan jarak antar lubang sekitar 20 cm.
- Oleskan lem kayu pada sisi kayu yang sudah dibobok dan pada lubang-lubang tersebut.
- Masukkan dowel ke dalam lubang, lalu beri lem pada seluruh permukaan kayu.
- Satukan kedua bagian kayu, kemudian gunakan palu untuk memastikan keduanya rapat dengan sempurna.

- Gunakan clamp untuk menekan kayu, dan biarkan selama 24 jam agar lem benar-benar kering.

Proses penggabungan papan kayu ini diulang sesuai dengan jumlah modul yang diperlukan. Untuk modul 2 dan 3, pola digambar setelah kedua bagian kayu disatukan. Pola ini digambar menggunakan pensil dan kemudian dipotong dengan menggunakan mesin bosch jigsaw. Sedangkan untuk modul 1, digunakan blokmin, yaitu papan multipleks yang dilapisi melamin pada salah satu sisi.

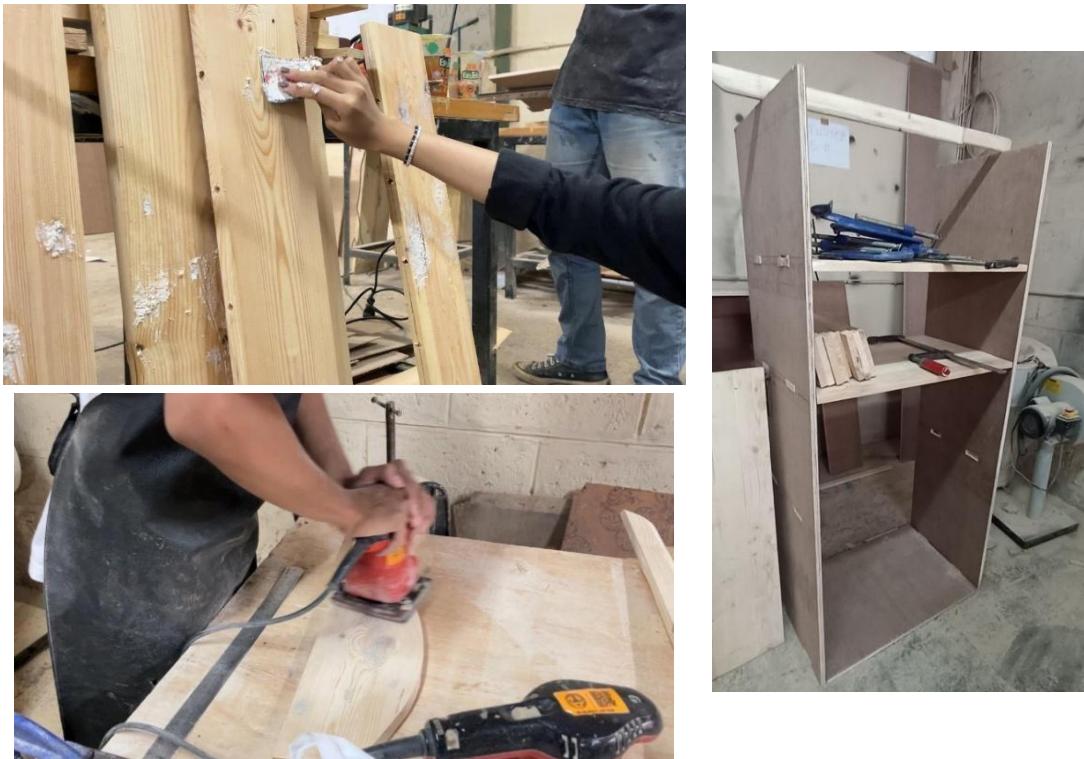
3. Pemotongan kayu Kayu dipotong sesuai dengan pola yang telah dibuat menggunakan gergaji, jigsaw, gergajii mesin dan dirapihkan dengan cara di serut.



*Gambar 13,14,15 dan 15. Proses Pemotongan
Source : Dokumentasi Pribadi*

4. Penyempurnaan Tekstur Kayu

Proses persiapan kayu sebelum dirakit sangat penting untuk memastikan hasil akhir yang halus dan rapi. Setelah permukaan kayu diratakan dengan mesin amplas, langkah berikutnya adalah penghalusan menggunakan mesin sanding untuk menghilangkan ketidaksempurnaan. Jika ditemukan lubang atau retakan pada permukaan kayu, masalah tersebut dapat diperbaiki dengan menggunakan wood filler. Dalam hal ini, penulis memilih wood filler dari Propan yang berwarna sungai untuk menutupi kerusakan dan menghasilkan permukaan yang lebih rata, sehingga kayu siap untuk proses perakitan selanjutnya.



Gambar 16,17, dan 18. Proses Penyempurnaan Tekstur Kayu
Source : Dokumentasi Pribadi

Proses persiapan kayu sebelum dirakit sangat penting untuk memastikan hasil akhir yang halus dan rapi. Setelah permukaan kayu diratakan dengan mesin serut, langkah berikutnya adalah penghalusan menggunakan mesin sanding untuk menghilangkan ketidaksempurnaan. Jika ditemukan lubang atau retakan pada permukaan kayu, masalah tersebut dapat diperbaiki dengan menggunakan wood filler. Dalam hal ini, penulis memilih wood filler dari Propan yang berwarna sungkai untuk menutupi kerusakan dan menghasilkan permukaan yang lebih rata, sehingga kayu siap untuk proses perakitan selanjutnya.

5. Perakitan Modular

Menyatukan antar modul disatukan dengan cara dicoak antar modul dan diberi dowel untuk mengunci antar modul dengan menggunakan perekat lem kayu.



Gambar 19 dan 20. Proses Penyempurnaan Tekstur Kayu
Source : Dokumentasi Pribadi

Modul-modul tersebut dirakit dengan menggunakan sekrup berukuran 5 cm. Sebanyak sekitar 30 buah sekrup digunakan untuk menyatukan bagian-bagian modul, dengan posisi sekrup disesuaikan berdasarkan perhitungan beban yang akan ditanggung oleh masing-masing modul. Penempatan sekrup yang tepat memastikan kekuatan dan kestabilan struktur modul, sehingga dapat mendukung beban dengan baik dan memastikan rakitan tetap kokoh selama penggunaan.

6. Pemasangan rak-rak dipasang setelah rak sudah terbentu, dipasang menggunakan sekrup.



Gambar 21 dan 22.. Hasil Modul yang sudah dirakit
Source : Dokumentasi Pribadi

7. Pra-finishing Modul yang telah disatukan, kemudian di rapihkan dan dilapisi varnish, kemudian di amplas untuk memperhalus furnitur.
8. Finishing

1. Pengaplikasian Top Coat atau Lapisan Akhir :

Penggunaan varnish kayu untuk memberikan perlindungan ekstra dan menghasilkan tampilan akhir yang mengkilap

2. Tahap Pengeringan dan Poles :

Melakukan pengeringan setelah setiap lapisan finishing sebelum melanjutkan ke lapisan berikutnya. Lalu memoles permukaan dengan halus antara lapisan untuk mencapai hasil yang lebih halus dan kilau yang optimal.



Gambar. 23 dan 24 . Proses Pengaplikasikan
Varnish Kayu
Source : Dokumentasi Pribadi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyerahan Prototype Kepada Mitra

Setelah melalui berbagai tahapan yang dimulai dengan studi bentuk dan perancangan modeling, hingga perakitan prototipe di Workshop Program Studi Desain Interior Iteans, akhirnya perancangan prototipe berhasil diselesaikan. Proses ini berlangsung selama hampir dua bulan dan selesai pada tanggal 4 Oktober 2024. Berdasarkan kalender akademik yang telah ditetapkan, penulis kemudian merencanakan penyerahan prototipe kepada mitra pada tanggal 9 Januari 2025 sebagai langkah berikutnya dalam penyelesaian proyek ini.



Gambar 25. Perwakilan Foto Bersama Dosen
Source : Dokumentasi Pribadi



Gambar 26. Foto Hasil Pengrajan
Source : Dokumentasi Pribadi

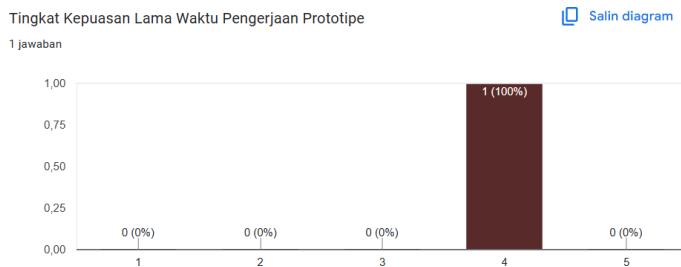
Proses pengiriman Prototype dari Workshop Prodi Desain Interior ke lokasi mitra dilakukan dengan menggunakan kendaraan pribadi milik salah satu kelompok kami, yaitu kendaraan mobil Pribadi. Prototipe dikirimkan pada pukul 16.15 WIB dan tiba di tujuan sekitar pukul 16.30- WIB. Mitra memberikan penilaian positif secara lisan terhadap Prototype ini, merasa sangat puas. Mitra mengungkapkan bahwa desain yang dibuat memiliki bentuk yang menarik dan modul 2 yang dapat digunakan tempat duduk.



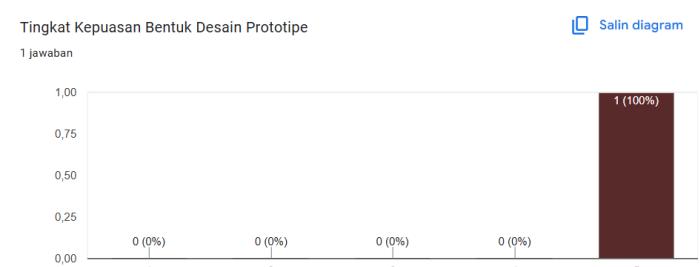
Gambar 27 dan 28 . Proses pengangkutan barang dan penyerahan model kepada mitra
Source : Dokumentasi Pribadi

Penulis juga melakukan rangkuman terhadap respon mitra secara luring dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap prototipe yang telah diserahkan. Kuisioner ini bertujuan untuk menggali pandangan mitra secara lebih mendetail mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan desain, fungsi, dan daya tarik prototipe yang telah dikembangkan. Melalui kuisioner ini, penulis berharap dapat memperoleh umpan balik yang konstruktif dan objektif, yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana prototipe memenuhi harapan dan kebutuhan mitra.

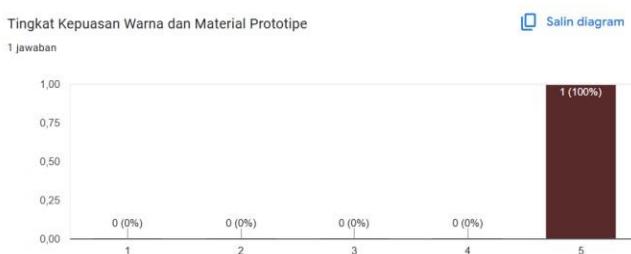
Hasil dari kuisioner yang telah diajukan memberikan wawasan penting mengenai kelebihan dan kekurangan prototype, yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Berikut ini adalah hasil dari kuisioner yang telah diajukan.



Gambar 29. Tingkat Kepuasan Bentuk Desain Prototipe
Source : Gambar Pribadi



Gambar 30 . Tingkat Kepuasan Lama Waktu Penggerjaan Prototipe
Source : Gambar Pribadi



Gambar 31.Tingkat Kepuasan Warna & Material Prototipe
Source : Gambar Pribadi



Gambar 32. Penilaian Fungsi untuk Menunjang Sarana/Fasilitas Sekolah dan saran
Source : Gambar Pribadi

Dapat disimpulkan bahwa respon mitra terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh kelompok 3 Mahasiswa Desain Interior Itenas menunjukkan hasil yang sangat baik dan positif. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil kuisioner yang mengindikasikan tingkat kepuasan mitra, dengan salah satu penhuni sekaligus pemilik mitra yang menunjukkan hasil bahwa prototipe yang diserahkan memenuhi harapan mitra. Selain itu, terdapat juga dokumentasi mengenai prototipe yang telah berhasil diserahkan, yang kini telah disimpan pada lokasi eksisting yang telah mengalami perubahan sesuai dengan desain yang diajukan.



Gambar 33 dan 34. Pada saat Penyerahan Prototype kepada mitra
Source : Gambar Pribadi

BAB V

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran yang telah dicapai dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah :

4.2 E-HKI Berupa Poster Kegiatan

Judul Ciptaan : Perancangan Sarana Simpan Cabinet Storage

Deskripsi :

Sarana Simpan Cabinet Storage adalah solusi penyimpanan yang ideal untuk menciptakan ruang yang lebih teratur dan efisien. Menjadi salah satu rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dituangkan ke dalam karya seni poster digital. Dengan konsep "**Minimal Design, Maximum Utility**" yang mengutamakan desain yang sederhana sambil memastikan bahwa furnitur atau objek tersebut melakukan fungsinya dengan baik. Menurut ide ini, desain harus dihindari sebanyak mungkin dengan garis yang bersih, bentuk yang sederhana, dan menghindari elemen dekoratif yang berlebihan. Meskipun tampilannya sederhana, setiap detail dirancang untuk memaksimalkan manfaatnya, seperti ruang penyimpanan yang cukup, fleksibilitas penggunaan, dan kemudahan perawatan.



Gambar 35 dan 36. Poster Kegiatan Perancangan sarana Simoan cabinet storage
Source : Gambar Pribadi

Sketsa Proses Pembuatan Cabinet Storage pada Panti Sosial Anak Asuh Khorenusia Jl. Pahlawan Bandung



Gambar 37. Sketsa Proses Pembuatan sarana Simoan cabinet storage
Source : Gambar Pribadi



Gambar 38. E-HKI
Source : Gambar Pribadi

BAB VI

LAPORAN PENGELUARAN

No	Komponen Perancangan Prototipe	Nama Barang	Jumlah Barang		Harga/Item	Total Harga
			Jumlah	Satuan		
1	Acuan Gambar Kerja	Print kertas A3	2	Lembar	Rp2.500,00	Rp5.000,00
	Gambar kerja	Print kertas A3 (kertas inject)	1	Lembar	Rp8.000,00	Rp8.000,00
2	Alat	Amplas 1 meter	5	Meter	Rp8.000,00	Rp40.000,00
		Kuas	2	Buah	Rp10.000,00	Rp20.000,00
3	Bahan	Multiplek (244cm x 144cm)	2	Lembar	Rp275.000,00	Rp550.000,00
		Kayu Pinus (120x14x2 cm)	20	Ikat	Rp16.000,00	Rp320.000,00
		Sekrup uk. 5 cm	20	Buah	Rp500,00	Rp10.000,00
		Dowel uk. 8mm	1	Packs	Rp16.000,00	Rp16.000,00
		Dowel uk. 10mm	1	Packs	Rp25.000,00	Rp25.000,00
		Lem fox 1 kg	1	Kg	Rp23.000,00	Rp23.000,00
		Dempul kayu	1	Kg	Rp15.000,00	Rp15.000,00
		Varnish Kayu	2	Kaleng	Rp90.000,00	Rp180.000,00
		E-HKI				
4	Pengajuan E-HKI		1	Lembar	Rp400.000,00	Rp400.000,00
Total					Rp1.612.000,00	

BAB VII

JADWAL KEGIATAN

Tabel . Pemetaan Kegiatan Keseluruhan

Tabel. Pemetaan Target Proses Pembuatan Model Prototipe

Oktober 2024					
Minggu ke-2			Minggu ke-3		
Rabu	Kamis	Jumat	Rabu	Kamis	Jumat
Mengukur papan kayu dan multiplex, dan pembagian kebutuhan papan permodulnya.	Pemotongan dan Pengukuran multiplex untuk bagian Modul 2A,B,C dan 1A		Pemotongan dan Pengukuran multiplex untuk bagian Modul 2D,E dan F		Meratakan Permukaan multiplex untuk bagian Modul 2.
Minggu ke-4					
Rabu	Kamis	Jumat			
Menyatukan dan merangkai Modul 2 dan memperbaiki Modul Multiplex yang belum rapih dengan aplikasi dempal.					

Desember 2024					
Minggu ke-1			Minggu ke-2		
Rabu	Kamis	Jumat	Rabu	Kamis	Jumat
Pemotongan dan Pengukuran Kayu Pinus untuk bagian Modul 1,B,C, D dan E serta membuat modul pola lengkungan yaitu modul 1H,I dan J	Membuat Modul 1 Kayu Pinus hingga press.	Meratakan Permukaan kayu Pinus bagian Modul 1.	Pemotongan dan Pengukuran Permukaan kayu Pinus bagian Modul Multiplek untuk bagian Modul 1.		
Minggu ke-3					
Rabu	Kamis	Jumat			
Menyatukan dan merangkai Modul 1, antara multiplek dan Kayu pinus.	memperbaiki modul 1 yang belum rapih dengan aplikasi dempal.	Pengaplikasikan Varnish Kayu (Finishing) ke permukaan kayu untuk modul 2.			

Januari 2025					
Minggu ke-1				Minggu ke-2	
Senin	Selasa	Kamis	Jumat	Jumat	
Menghaluskan permukaan modul 1.	Pengaplikasikan Varnish Kayu (Finishing) ke permukaan kayu untuk modul 2, tahap 1	Pengaplikasikan Varnish Kayu (Finishing) ke permukaan kayu untuk modul 2, tahap 2.	Re-Check keseluruhan bagian unit prototipe.	Penyerahan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage kepada Mitra	

*Dikerjakan sesuai kondisi di lapangan. Bila diperlukan ada perubahan target per-harinya.

BAB VII

KESIMPULAN

Hasil pemberian furnitur kepada mitra/penerima menunjukkan respons yang sangat positif, di mana mereka menyampaikan rasa terima kasih kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa/i Institut Teknologi Nasional Bandung. Pihak Panti Asuhan Khoerunnisa menerima dengan baik prototipe yang diserahkan dan merasa puas dengan hasilnya. Mereka menganggap prototipe tersebut sangat berguna, khususnya sebagai fasilitas penyimpanan untuk mendukung kegiatan di panti sosial tersebut. Dari seluruh rangkaian kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan kerja sama dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Mahasiswa/i Itenas Bandung. Hal ini tercermin dari bantuan aktif pihak mitra dalam pengisian data serta saran dan masukan yang diberikan, yang berkontribusi pada perbaikan dan peningkatan kualitas hasil akhir proyek.

UCAPAN TERIMA KASIH PENULIS

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Teknologi Nasional Bandung atas izin yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Dukungan dan kepercayaan dari LP2M sangat berarti dalam kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds., selaku dosen pengampu Mata Kuliah DIB 309 – Desain Interior dan Ekologi, yang telah memberikan bimbingan secara menyeluruh dalam segala hal yang berkaitan dengan persiapan administrasi dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Bimbingan yang diberikan sangat membantu dalam memastikan setiap tahap kegiatan berjalan dengan lancar.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Tim Dosen Mata Kuliah DIB 305 – Bahan dan Proses yang telah memberikan perhatian, bimbingan, dan arahan yang sangat berarti selama proses pembuatan dan perancangan model prototipe, hingga akhirnya berhasil diselesaikan. Kerjasama dan dedikasi dari para dosen sangat membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan, serta dalam mewujudkan hasil yang optimal. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan praktis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini. Tanpa dukungan tersebut, keberhasilan kegiatan PKM ini tidak akan dapat tercapai. Semoga kerja sama ini terus berlanjut untuk kegiatan-kegiatan berikutnya yang lebih bermanfaat khususnya Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa.

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. PHH Mustafa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax: 022-720 2882
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lppm@itenas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 712a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn.	120020114	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
R.Budhi Prihartono, S.Sn.	16157	Dosen
Putri Dika Ayu Salsabila	312022013	Mahasiswa
Adinda Triirita Fathiyah	312022026	Mahasiswa
Nashwa Gaura Adzani	312022034	Mahasiswa
Monica Qinthora Hanifah	312022045	Mahasiswa
Mohammad Gilang Fadhlurrohman	312022049	Mahasiswa
R Aggy Ikbal	312022065	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Panti Asuhan Khoerunnisa
Cibeuying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
Tanggal : 04 November 2024 – 03 Januari 2025

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 November 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601

2. Surat Permohonan Kerja Sama



LEMBAGA KEAJAHTERAAN SOSIAL ANAK (Lksa) PSAA KHOERUNNISA

JL. Pasir Turi No. 28 - Bandung Telp. 082262529435
Rek. BCA 8320222932

Bandung, 30 Oktober 2024

Nomor : 10-SK/YAB/10-2024
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permintaan Tenaga Ahli Desain Interior

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Desain Interior
Bpk. Dr. Jamaludin, M.Sn
FAD Itenas

Dengan hormat,

Sehubungan dengan salah satu bentuk realisasi dari MoU antara Itenas dan Panti Panti Asuhan Khoerunnisa dengan program Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan konsultasi dengan output fasilitas multifungsi yang dibutuhkan oleh Panti Asuhan Khoerunnisa. Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak Bambang Arief Ruby R Z, Drs., M.Sn sebagai ketua tim pengusul dengan anggota tim pengusul Bapak Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds selaku staf di Program Studi Desain Interior untuk menjadi Tenaga Ahli beserta anggota tim mahasiswanya yang juga ikut terlibat membantu Konsultasi Desain Interior Panti Asuhan Khoerunnisa sebagai salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Adapun kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada :

Tanggal : 04 November 2024 - 03 Januari 2025
Tempat : Panti Asuhan Khoerunnisa, Jl. PasirTuri No. 28 rt 4/5 kel. Sukaluyu kec. Cibeunying kaler, Kota Bandung.

Demikian permohonan dari kami, semoga berkenan mengabulkannya.

Atas Perhatiannya kami ucapan Terima kasih.

Bandung, 30 Oktober 2024

Pengurus

PANTI SOSIAL

Rizana Nurul Fajariyah

Tembusan

- Dekan Fakultas Arsitektur & Desain Itenas
- Kepala LP2M Itenas

3. Konsep dan Poster

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI DESAIN INTERIOR FAD ITENAS BANDUNG
SEMESTER GANJI 2024/2025**

Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

it's a good start

PERANCANGAN SARANA SIMPAN CABINET STORAGE

PANTI ASUHAN KHOERUNNISA
JL. PASIR TURI NO. 28

Latar Belakang
Panti asuhan adalah tempat bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau wali. Di Panti Asuhan Khoirunnisa, fasilitas dan penataan barang yang kurang memadai menyebabkan ruangan menjadi tidak teratur, sehingga mengganggu sirkulasi pergerakan. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas untuk menyimpan barang-barang sembako yang didonasikan.

Rumusan Masalah
Mitra membutuhkan furniture penyimpanan untuk bahan makanan agar lebih rapi dan teratur, sehingga ketika stok bertambah, mitra tidak kebingungan dalam menyusun atau merapikannya.

Tujuan
Membuat sistem penataan barang yang lebih teratur dengan menyediakan furniture penyimpanan yang dapat memfasilitasi barang-barang yang tidak tertata, serta dilengkapi dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna untuk duduk di sekitar area furniture.

Proses perakitan furniture

Proses pembuatan furniture

Hasil final Furniture

Dokumentasi bersama dosen wali

Penyerahan furniture kepada mitra

Dokumentasi penyerahan kepada mitra

Kelompok 3 A

- Putri Dika Ayu Salsabila 312022013
- Adinda Triirita Fathiyah 312022026
- Nashwa Gaura Adzani 312022034
- Monica Qinthara Hanifah 312022045
- Mohammad Gilang Fadhlurrohman 312022049
- R Aggy Ikbal Fauzy Dinigrat 312022065

Dosen Pembimbing:
Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn

4. E-HAKI



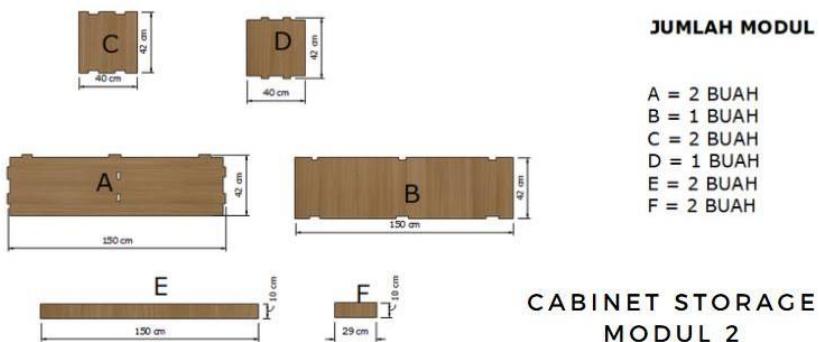
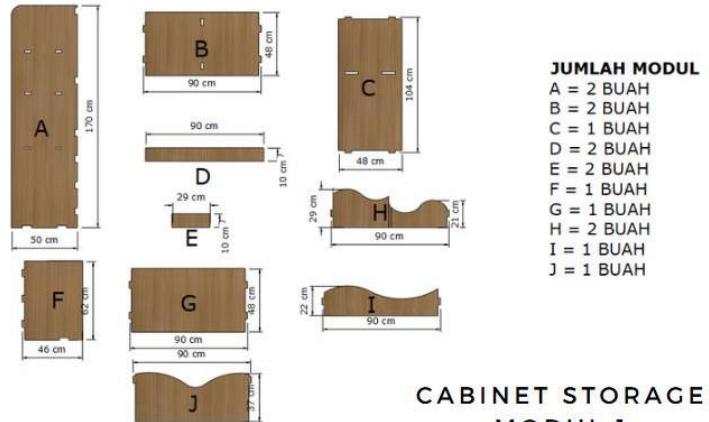
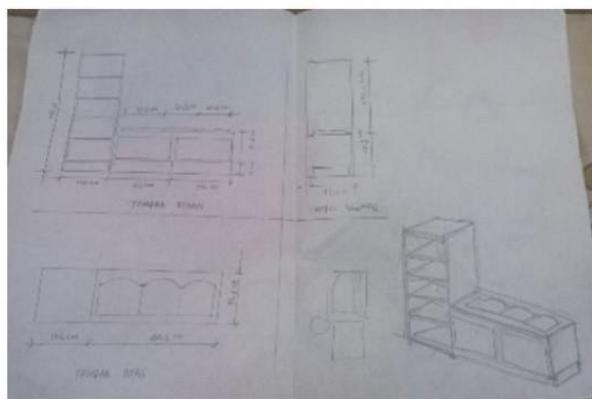
LAMPIRAN PENCITA

No	Nama	Alamat
1	Iyus Kusnaedi, S.Si., M.Ds.	Perum Graha Pesona Blok F No 1, RT 004 RW 002 Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Cinimbo Kota Bandung, Cinimbo, Bandung
2	Putri Dika Ayu Salsabila	Jl. Jurang No.620/181, ; Sukajadi, Bandung, Sukajadi, Bandung
3	Adinda Triarta Fathiyah	Jl.Lewi Anyar VII No.G-5 Kelurahan : Situsaeur Kecamatan : Bojongloa Kidul, Bandung, Bojongloa Kidul, Bandung
4	Nashwa Gaura Adzani	Jl.Syah Bandar No.11-12 Kelurahan :Caringin Kecamatan : Bandung Kulon Bandung, Bandung Kulon, Bandung
5	Monica Qimhara Hanifah	Jl. Akasia Alata No.3 Kelurahan : Cileunyi Kulon Kecamatan : Cileunyi Bandung , Cileunyi, Bandung
6	Mohammad Gilang Fadhuurrohman	Jl.Picung No.66 Kelurahan : Sukarasa Kecamatan : Sukasari Bandung , Sukasari, Bandung
7	R Aggy Ikbil Faizy Diningrat	Korp Sindangsari Regency No 7 Kelurahan : Manggahang Kecamatan : Baleendah Kabupaten : Bandung , Baleendah, Bandung
8	R Budhi Prihartono, S.Si.	Jl. Setrasirna III No. 1AKota/Kabupaten: Kota Bandung, Sukasari, Bandung

LAMPIRAN PEMEGANG

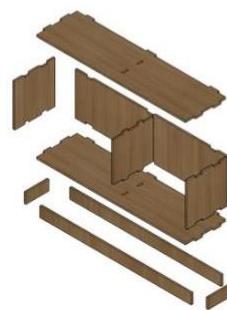
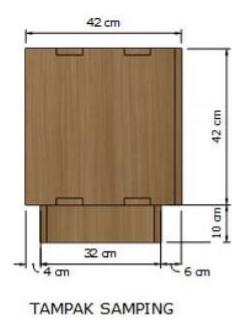
No	Nama	Alamat
1	Iyus Kusnaedi, S.Si., M.Ds.	Perum Graha Pesona Blok F No 1, RT 004 RW 002 Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Cinimbo Kota Bandung, Cinimbo, Bandung
2	Putri Dika Ayu Salsabila	Jl. Jurang No.620/181, ; Sukajadi, Bandung, Sukajadi, Bandung
3	Adinda Triarta Fathiyah	Jl.Lewi Anyar VII No.G-5 Kelurahan : Situsaeur Kecamatan : Bojongloa Kidul, Bandung, Bojongloa Kidul, Bandung
4	Nashwa Gaura Adzani	Jl.Syah Bandar No.11-12 Kelurahan :Caringin Kecamatan : Bandung Kulon Bandung, Bandung Kulon, Bandung
5	Monica Qimhara Hanifah	Jl. Akasia Alata No.3 Kelurahan : Cileunyi Kulon Kecamatan : Cileunyi Bandung , Cileunyi, Bandung
6	Mohammad Gilang Fadhuurrohman	Jl.Picung No.66 Kelurahan : Sukarasa Kecamatan : Sukasari Bandung , Sukasari, Bandung
7	R Aggy Ikbil Faizy Diningrat	Korp Sindangsari Regency No 7 Kelurahan : Manggahang Kecamatan : Baleendah Kabupaten : Bandung , Baleendah, Bandung
8	R Budhi Prihartono, S.Si.	Jl. Setrasirna III No. 1AKota/Kabupaten: Kota Bandung, Sukasari, Bandung

5. Gambar Kerja Prototipe

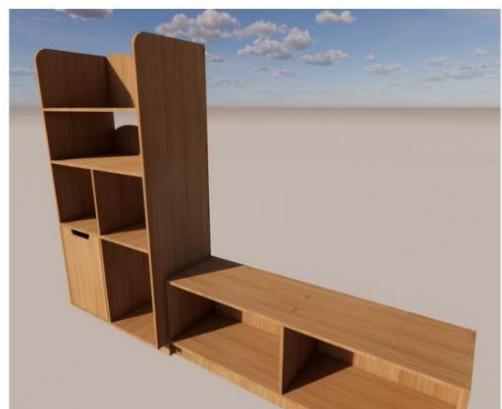


*Cabinet Storage
MODUL 1*





Cabinet Storage MODUL 2



DAFTAR PUSTAKA

Rahmat, Muhammad. (2020). "Rancang Bangun Mesin Dowel Kayu".

https://opac.lib.pcr.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9291&keywords=#:~:text=Do%20wel%20adalah%20kayu%20yang%20dibentuk%20menjadi%20bundar%2Fsilinder. [1/5/2024 12.40 WIB] Sarwono, Jonathan. (1994). "Pengabdian Kepada Masyarakat : Konsep dan Pelaksanaannya" <https://media.neliti.com/media/publications/219986-pengabdian-kepada-masyarakat- konsep-dan.doc> [3/8/2025 18.05 WIB]

Dian Saputra - detikProperti, 2023, "Jenis-Jenis, Ukuran, dan Harga Paku Tahun 2023"

<https://www.detik.com/properti/tips-dan-panduan/d-7032862/jenis-jenis-ukuran-dan-harga-paku-tahun-2023>. Afandi, 2008, "Apa Itu Dowel? Pengertian, Guna, Kelebihan, Ukuran, dan Cara Pasang" <https://www.jayasteel.com/2023/08/apa-itu-dowel-pengertian-guna-kelebihan.html> [15/10/2025 10.05 WIB]

Sejahtera, PT. Kawan Lama. (2023). "4 Perbedaan Gergaji Potong dan Belah"

<https://www.kawanlama.com/blog/tips/perbedaan-gergaji-potong-dan-belah> [27/11/2025 18.21 WIB]



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 23/F.010/LPPM/ITENAS/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn.	120020114	Tenaga Ahli
2	Iyus Kusnaedi, M.Ds.	120050603	Tenaga Ahli
3	R.Budhi Prihartono, S.Sn.	16157	Tenaga Ahli
4	Putri Dikaayu Salsabila	312022013	Tenaga Ahli
5	Adinda Triirta Fathiyah	312022026	Tenaga Ahli
6	Nashwa Gauraadzan	312022034	Tenaga Ahli
7	Monica Qinthora Hanifah	312022045	Tenaga Ahli
8	Mohammad Gilang Fadhlurrohman	312022049	Tenaga Ahli
9	R Aggy Ikbal	312022065	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung
Tempat : Panti Sosial Anak Asuhan Khoerunnisa Cibeuying Kaler, Kota Bandung
Waktu : 4 Oktober 2024 – 9 Januari 2025
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 16 Januari 2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601



SURAT TUGAS
No. 712a/J.016/LPPM/Itenas/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Bambang Arief Ruby Rubama Zael, Drs., M.Sn.	120020114	Dosen
Iyus Kusnaedi, S.Sn., M.Ds.	120050603	Dosen
R.Budhi Prihartono, S.Sn.	16157	Dosen
Putri Dika Ayu Salsabila	312022013	Mahasiswa
Adinda Triirita Fathiyah	312022026	Mahasiswa
Nashwa Gaura Adzani	312022034	Mahasiswa
Monica Qinthora Hanifah	312022045	Mahasiswa
Mohammad Gilang Fadhlurrohman	312022049	Mahasiswa
R Aggy Ikbal	312022065	Mahasiswa

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : Perancangan Sarana Simpan Berbentuk Cabinet Storage pada Panti Asuhan Khoerunnisa Jl. Pahlawan Bandung
Sebagai : Tenaga Ahli
Tempat : Panti Asuhan Khoerunnisa
Cibeuying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
Tanggal : 04 November 2024 – 03 Januari 2025

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 01 November 2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 120010601